

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah pengguna digital. Data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau sering disebut field research bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial masyarakat. Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah kuantitatif yang merupakan perhitungan berdasarkan data statistik yang berbentuk jumlah atau angka-angka. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui tentang daya saing dan kinerja bank PT. Bank DKI.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang objek atau subyeknya mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan populasi pada penelitian ini adalah Pengguna Aplikasi Bank DKI.

2. Sampel

Menurut Sujarweni (2015:81), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling*. *Non probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Fitria & Ariva, 2018). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu merujuk pada Hair *et al* (2018) yaitu jumlah indikator penelitian dikalikan 5 sampai 10. Dengan demikian sampel untuk penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 5 \\ &= 40 \times 5 = 200\end{aligned}$$

Sampel pada penelitian ini adalah 200 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling*. *Non probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Fitria & Ariva, 2018).

3.2 Metode pengumpulan data

Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer dengan melakukan penelitian secara langsung melalui penyebaran kuesioner. Responden diminta untuk mengisi kuisisioner mengenai daya saing dan kinerja bank bank menggunakan apliaksi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan

skala Likert, yang meliputi Kemudahan aplikasi, keamanan sistem, dan daya saing dan kinerja bank bank. Teknik pengumpulan akan dilakukan melalui kuisisioner online menggunakan google form yang dapat di lihat pada lampiran 1. Kuisisioner online menjadi salah satu pilihan untuk memfasilitasi dan memudahkan responden karyawan yang memiliki kesibukan dan mobilitas tinggi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 poin untuk masing-masing pernyataan yang diajukan kepada responden dimulai :

1. Kuesioner

Data primer yang diperoleh langsung melalui kuisisioner yang dibagikan kepada responden yaitu nasabah yang menggunakan layanan *digital banking* pada bank DKI. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan google forms yang menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan google forms di isi oleh nasabah yang menggunakan aplikasi bank DKI. Hal ini karena untuk menjamin keabsahan dan keakuratan data.

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

KS= Kurang Setuju diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Seuju diberi skor 1

3.3 Variabel penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh kemudahan aplikasi dan Keamanan sistem, terhadap daya saing dan kinerja bank bank. Pada Tabel akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel pada penelitian yang disertai dengan item pertanyaan yang akan disertakan dalam kuesioner yang akan ditujukan kepada responden.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Pengukuran Variabel	Definisi	Indikator
Kemudahan aplikasi X ₁ Veonnita & Rojuaniah, 2022)	kemudahan di mana seseorang berpikir bahwa menggunakan teknologi akan membuat mereka bebas usaha. Pembeneran ini mengungkapkan bahwa keyakinan tentang proses pengambilan keputusan inilah yang menyebabkan perasaan mudah.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan untuk informasi produk dan layanan • Kemudahan transaksi • Kemudahan Fitur-fitur • Peningkatan layanan perbankan • Kemudahan aplikasi Jakone Mobile
Keamanan sistem X ₄ (Handoko & Ronny,2020)	Keamanan merupakan salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan bagi pengguna mobile banking dalam melakukan transaksi,	<ul style="list-style-type: none"> • Nama pengguna dan sandi sangat penting • Menggunakan aplikasi aman secara financial • Kepercayaan mempengaruhi permintaan akan penggunaan layanan <i>Jakone Mobile</i> • <i>Hacker tidak</i> dapat mengakses akun yang dimungkinkan dengan pencurian PIN • Puas dengan sistem keamanan yang ditawarkan oleh <i>Jakone Mobile</i>

<p>Daya saing dan kinerja bank Y</p> <p>(Rona Veonnita, Rojuaniah 2022)</p>	<p>Daya saing dan kinerja bank pelanggan adalah evaluasi konsumen terhadap suatu barang atau jasa yang dinilai sesuai atau telah memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk pelanggan • Harga untuk pelanggan • Kualitas pelayanan • Emosional pelanggan • Biaya dan kemudahan
-----------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.4 Teknik pengujian hipotesis

1. Uji Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Variabel dalam penelitian ini adalah Sistem pengendalian internal, audit internal, sistem informasi akuntansi sebagai upaya meminimalisasi kecurangan laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi.

2. Uji Validitas (Outer Model)

Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji Validitas (Outer Model) adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer, dengan tujuan untuk mengukur sah tidaknya suatu pertanyaan dalam penelitian (Wati, 2018:223). Uji yang dilakukan pada Uji Validitas (Outer Model) adalah:

1. *Convergent Validity*. Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya . Nilai yang diharapkan $> 0,7$, tetapi untuk penelitian pertama nilai *loading* diatas 0,5 masih dianggap valid.
2. *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer, dengan tujuan untuk mengukur konsistensi seluruh pertanyaan dalam penelitian (Wati, 2018).

1. *Composite Reliability*. Data yang memiliki *composite reliability* $> 0,8$ mempunyai reliabilitas yang tinggi.
2. *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE yang diharapkan $> 0,5$.
3. *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan $> 0,6$ untuk semua konstruk.

3.5 Metode analisis data

1. Uji Inner Model

dan teori dalam rangka menganalisis hubungan antara variabel eksogen dan endogen yang telah dijabarkan dalam kerangka konseptual (Ghozali, 2018). Pengujian terhadap model struktural ini dilakukan dengan melihat nilai *R-square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Adapun tahapan pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (*R Squares*)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi pada konstruk endogen menunjukkan untuk nilai *R-square*, uji koefisien

determinasi R² bertujuan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau kontribusi penting pengaruh yang diberikan oleh koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Apabila nilai mendekati angka 1 maka independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dan jika semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Menurut Ghazali (2020:75) apabila nilai *R-square* sebesar 0,67 dikategorikan kuat, jika 0,33 dikategorikan moderat atau sedang dan 0,19 dikategorikan lemah. Jika semakin besar nilai R² maka semakin baik dalam penelitian.

b. *Effect Size* (*f square*)

Uji *f square* dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Untuk mengetahui kebaikan model. *Interprestasi* nilai *f square* yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level *structural* (Ghozali & Latan, 2018).

2. Uji Hipotesis

Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam *model structural* harus signifikansi. Nilai signifikansi ini dapat diperoleh dengan prosedur *boosstrapping*. Menguji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan nilai probabilitas dan t-statistik. kriteria nilai probabilitas, nilai *p-value* dengan alpha sebesar 5% yaitu kurang dari 0,005. Dan nilai t-tabel untuk alpha 5% yaitu 1,96. Maka penerimaan hipotesis pada penelitian ini adalah saat t-statistik lebih besar dari t-tabel (Ghozali & Latan, 2018).